

BENTUK-BENTUK PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MI/SD

Rima Trianingsih

Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

rima@iaiibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh. Pada implementasinya, instrumen pembelajaran tematik ini dapat dilaksanakan sejalan dengan tema yang diajarkan pada hari tersebut. Pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di antaranya: penilaian kinerja, penilaian portofolio, penilaian proyek, dan ujian tertulis. Penilaian kinerja adalah pengamatan atas kinerja peserta didik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Kata Kunci: penilaian autentik, pembelajaran tematik terpadu, MI/SD.

A. Pendahuluan

Penilaian autentik pada kurikulum asesmen melibatkan berbagai aktivitas akademik yang melibatkan berbagai hasil dari pembelajaran. Penilaian autentik pada kurikulum 2013 berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh¹. *Authentic assessment collects diverse evidence of students' learning from multiple activities. Rather than relying on single tests or narrow samples of students' knowledge, authentic assessment involves gathering evidence over time from many different academic activities*². Berdasarkan pendapat

tersebut, dapat diketahui bahwa autentik asesmen melibatkan berbagai aktivitas akademik yang melibatkan berbagai hasil dari pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, Majid mengungkapkan bahwa penilaian autentik merupakan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat³. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Gulikers penilaian autentik merangsang siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi

1 Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.66.

2 Lestyarini, B, *Asesmen Autentik dan Relevansinya di Era Multiliterasi* (Online),(<http://staff.uny.ac.id>, Tanpa Tahun), diakses pada 19 Oktober 2017

3 Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.236.

yang relevan untuk dunia kerja⁴. Penilaian autentik dapat juga digunakan untuk mengasah keterampilan siswa. Pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di antaranya, penilaian keterampilan, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian diri, penilaian teman sejawat, ujian tertulis, dan observasi.

B. Pembahasan

1. Penilaian Kinerja

Pengamatan atas kinerja peserta didik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Untuk menilai keterampilan berbahasa peserta didik, dari aspek ketrampilan berbicara misalnya, guru dapat mengobservasi pada konteks seperti berpidato, berdiskusi, dan lainnya. Majid menyatakan bahwa dalam penilaian kinerja memerlukan berbagai pertimbangan. Pertama, langkah-langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk suatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu. Kedua, ketepatan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai. Ketiga, kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Keempat, fokus utama dari kinerja yang akan

dinilai, khususnya atau ketrampilan peserta didik yang akan diamati⁵.

a. Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik

Instrumen penilaian kinerja membaca permulaan pada pembelajaran tematik ini dibuat untuk dilaksanakan di kelas 1 sekolah dasar. Pada implementasinya, instrumen pembelajaran tematik ini dapat dilaksanakan sejalan dengan tema yang diajarkan pada hari tersebut. Dalam proses penilaian menggunakan instrumen penilaian kinerja ini setidaknya harus menyinggungkan apa yg diminta pada instrumen dengan kata, kalimat, atau teks sederhana yang telah diajarkan pada tema hari itu. Oleh karena itu, karakteristik penilaian kinerja membaca permulaan ini sangat berguna bagi guru untuk menilai perkembangan membaca permulaan anak bukan hanya pada semester awal tetapi dalam satu tahun di kelas 1.

b. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penilaian Kinerja Membaca Permulaan

Dalam menggunakan instrumen penilaian kinerja membaca permulaan ini harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru harus memperhatikan aspek-aspek membaca permulaan apa yang hendak dinilai pada diri siswa
- 2) Guru kemudian melihat tema pada hari ini





4 Bhakti, S. A. *Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013*. (Online), (<http://jurnal-online.um.ac.id>, 2013) diakses pada 19 Oktober 2017

5 Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.255.

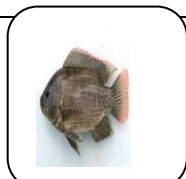
- 3) Guru membuat kata atau kalimat-kalimat untuk digunakan pada instrumen penilaian yang telah disesuaikan dengan tema hari ini.
- 4) Kata dan kalimat yang dikembangkan guru harus sesuai dengan perintah pada instrumen penilaian autentik membaca permulaan, misalnya: Anak dipinta mengeja kata, kemudian pada hari ini temanya keluarga maka anak diminta mengeja kata ayah, ibu, kakak, adik, dan sebagainya.
- 5) Guru harus melakukan observasi yang mendalam ketika anak memberikan respon dari apa yang diminta dalam instrumen penilaian autentik membaca permulaan
- 6) Proses penilaian harus berlangsung menyenangkan, dan anak tidak sadar jika dirinya sedang dinilai oleh guru.
- 7) Guru harus objektif dalam menuliskan respon yang diperlihatkan oleh siswa sesuai dengan kenyataan pada saat observasi.
- 8) Guru tidak dibenarkan menambahi atau mengurangi hasil penilaian yang berupa respon siswa pada rubrik instrumen penilaian autentik membaca permulaan ini.
- 9) Deskripsi yang diberikan guru terhadap respon yang diberikan siswa harus jelas dan rinci mulai dari hal yang umum ke hal-hal yang kecil yang tampak dari diri siswa ketika memberikan respon.
- 10) Deskripsi yang dibuat oleh guru harus mampu dipertanggungjawabkan keautentikannya.

a. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA
MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR

<p>Nama : Kelas : Hari/Tanggal : Alamat Sekolah :</p>	<p>Nama Asesor :</p>
A. Kesadaran akan bunyi bahasa	Respon Siswa
<p>1. Pinta anak untuk menunjukkan bunyi huruf vokal: /a/, /i/, /u/, /e/, /o/</p>	
<p>2. Pinta anak untuk menunjukkan gambar yang diawali dari vocal /i/ pada gambar:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;"></div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;"></div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;"></div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;"></div> </div>	
<p>3. Pinta anak untuk menunjukkan huruf konsonan dari masing-masing konsonan : /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /q/, /r/, /s/, /t/, /v/, /w/, /x/, /y/, /z/</p>	
<p>4. Pinta anak untuk menunjukkan huruf konsonan /b/ dari konsonan /g/, /d/, /b/, dan /p/</p>	
<p>5. Pinta anak untuk menunjukkan huruf-huruf konsonan pada gambar yang diawali dari konsonan : /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/,</p>	

/l/,/m/,/n/,/p/,/q/,/r/,/s/,/t/, /v/,/w/, /x/,/y/,/z/ . Misalnya: buku untuk /b/, cabe untuk /c/, duren untuk /d/, gajah untuk /g/ dst.	
6. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang mengandung unsur vocal rangkap pada gambar seperti: pulau, aula, silau, air, dan sebagainya.	
7. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang berakhiran /au/ dari tiga gambar: pulau, piala dan aula	
8. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang berawalan /ng/ dari tiga gambar: cangkul, ngantuk, pulang	
9. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki awalan ber dari tiga gambar: berjalan, lari, jongkok	
10. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki akhiran an pada tiga gambar: makan, sayuran, buah	
11.Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki awalan dan akhiran pe-an pada dua gambar: perpisahan, menangis	
B. Kesadaran akan symbol bahasa	Respon Siswa
1. Pinta anak untuk menunjukkan symbol dari huruf vocal /e/ dari symbol-simbol huruf : /a/, /i/,/u/,/e/,/o/	
2. Pinta anak untuk menunjukkan gambar mana yang memiliki vocal /u/ pada awal dan vocal /a/ pada akhir kata dari gambar :	



3. Pinta anak untuk menunjukkan symbol huruf konsonan /b/ dari konsonan /g/,/d/,/b/, dan /p/	
4. Pinta anak untuk menuliskan (meniru) 6 huruf konsonan dari masing-masing konsonan: /b/,/c/,/d/,/f/,/g/,/h/,/j/, /k/,/l/,/m/, /n/, /p/,/q/,/r/,/s/,/t/, /v/,/w/, /x/, /y/,/z/	
5. Pinta anak untuk menuliskan huruf-huruf konsonan pada gambar yang diawali dari konsonan :/b/,/c/,/d/,/f/,/g/, /h/,/j/,/k/, /l/,/m/,/n/,/p/,/q/,/r/,/s/,/t/, /v/,/w/, /x/,/y/,/z/ . Misalnya: buku untuk /b/, cabe untuk /c/, duren untuk /d/, gajah untuk /g/ dst.	
6. Pinta anak untuk menuliskan kata satu kata yang mengandung unsur vocal rangkap /ng/, /ny/, /au/, /ia/ pada gambar seperti: ngantuk, pulang, tangki, nyamuk, minyak, pulau, aula, piala, dll	
7. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang berakhiran /au/ dari tiga kata yang dibacakan: pulau, piala dan aula	
8. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki awalan /ng/ dari tiga kata yang dibacakan: cangkul, ngantuk, pulang	
9. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki awalan ber dari tiga kata yang dibacakan: berjalan, lari, jongkok	
10. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki akhiran an pada tiga kata yang dibacakan: masak, masakan, buah	

11. Pinta anak untuk menunjukkan kata yang memiliki awalan dan akhiran pe-an pada dua gambar : perpisahan, menangis	
C. Kesadaran akan hubungan simbol dan bunyi bahasa	Respon Siswa
1. Pinta anak untuk menunjukkan perbedaan kata 'bang' dan 'bank' dalam kalimat : Bang Adi pergi ke bank.	
2. Pinta anak untuk menunjukkan perbedaan kata kata 'sangsi' dan 'sanksi' dalam kalimat: Ibu sangsi memberikan sanksi ke Kakak	
3. Pinta anak untuk menunjukkan perbedaan kata 'apel' pada dua kalimat berikut: -Ayah sedang apel pagi. -Buah apel manis rasanya.	
4. Pinta anak untuk menunjukkan perbedaan kata 'teras' pada dua kalimat berikut: -Ayah adalah pejabat teras. -Kakak duduk di teras rumah.	
D. Kesadaran akan cara dan kebiasaan dalam membaca	Respon Siswa
1. Pinta anak mengeja kata: harum, baru, dan biru	
2. Pinta anak untuk menggabungkan ejaan: b-o dan l -a serta b-i dan r-u	

3. Pinta anak untuk menggabungkan dua suku kata (ba-tu) dengan dieja	
4. cara dan kebiasaan dalam membaca kata dengan mengulang-ngulang di awal kata (batu= ba-ba- ba tu)	
5. cara dan kebiasaan dalam membaca kata dengan menebak-nebak kata	
6. cara dan kebiasaan dalam membaca dengan cenderung dibaca dalam hati sehingga nampak komat-kamit	
7. cara dan kebiasaan dalam membaca kalimat dengan menghilangkan huruf atau kata (Bunga itu merah <i>dibaca</i> bunga merah)	
8. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan menambah kata (Bunga merah <i>dibaca</i> bunga itu merah)	
9. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan mengganti kata (Ayah membaca koran <i>dibaca</i> Bapak membaca koran)	
10. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan mengganti ejaan (Ibu memasak nasi <i>dibaca</i> Ibu menanak nasi)	
11. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan mengulang-ngulang kata (Ibu masak nasi <i>dibaca</i> Ibu-ibu)	
12. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan membalikan urutan kata (Ibu pergi ke pasar <i>dibaca</i> Ibu ke pasar pergi)	

13. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan tidak memperhatikan tanda baca	
14. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan nampak ragu dalam membaca (selalu melihat guru)	
15. cara dan kebiasaan membaca kalimat dengan membaca tersendat-sendat (Bu ita pulang <i>dibaca</i> Bu...i..tapu...la.....ng)	
E. Kesadaran akan perilaku dalam membaca	Respon Siswa
1. menunjuk setiap kata yang dibaca	
2. selalu melihat guru (terkesan minta diyakinkan)	
3. menelusuri semua bacaan ke bawah	
4. cenderung melihat pada gambar	
5. nampak gelisah dan tidak bisa lama	
6. nampak berkeringat dan tidak mau diam	
7. cenderung minta berhenti atau meminta aktivitas lain (mencari alasan)	
8. cenderung beralih perhatian saat membaca	

9. cenderung menolak dengan memperlihatkan aksi tertentu	
10. cenderung menggerakkan kepala dan bukan mata	
11. cenderung memegang benda saat membaca	
12. cenderung minta dipegang atau memegang tangan guru saat membaca	
Catatan lain yang khas saat membaca:	

2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio menurut Uno dan Koni merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu⁶. Harsiati menyatakan bahwa portofolio adalah kumpulan informasi siswa yang representatif dalam kurun waktu tertentu⁷.

Portofolio dalam penilaian terdiri dari berbagai macam jenis yaitu portofolio proses, portofolio pameran dan portofolio refleksi. Protfolio proses menekankan pada gambaran keseluruhan siswa selama satu semester atau kurun waktu tertentu dan berisi tugas-tugas. Portofolio pameran berisi hasil terbaik dari karya siswa yang akan dipamerkan. Portofolio refleksi memfokuskan pada refleksi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Harsiati menyatakan berbagai karakteristik portofolio yang dinilai yaitu sebagai berikut⁸.

- 1) Portofolio dapat menggambarkan perkembangan atau kemajuan kemampuan seseorang dalam satu bidang.
- 2) Portofolio merupakan bukti autentik dari kemampuan seseorang.
- 3) Portofolio dapat menggambarkan kemampuan seseorang secara lebih komprehensif lebih-lebih jika protfolio direncanakn secara utuh.

- 4) Protfolio menggambarkan refleksi dari suatu tujuan pembelajaran yang tergambar dalam tahapan pengalaman siswa dalam mencapai tujuan.

a. Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio pada Siswa Kelas VI SD

Instrumen penilaian portofolio pada pembelajaran ini dibuat untuk dilaksanakan di kelas VI sekolah dasar. Pada implementasinya, pembelajaran masih menggunakan KTSP sehingga bentuk portofolio yang dibuat oleh siswa masih belum tematik terpadu, melainkan setiap mata pelajaran. Dalam kesempatan ini guru akan melakukan penilaian portofolio untuk melengkapi penilaian. Berkas-berkas portofolio yang dikumpulkan siswa adalah hasil pekerjaan siswa sendiri yang telah dilaksanakan selama belajar di kelas VI. Berkas-berkas tersebut di antaranya:

- 1) laporan kegiatan karya wisata ke kebun binatang (tugas individu),
- 2) maket lalu lintas (tugas kelompok).

b. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- 2) Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- 3) Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.

⁶ Uno, H. B., dan Koni, S, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.26.

⁷ Harsiati, T, *Penilaian dalam Pembelajaran*. (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang/UM Press, 2011), h.79.

⁸ ibid. h.80

- 4) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- 5) Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- 6) Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- 7) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

c. Instrumen Penilaian Portofolio

Laporan kegiatan karya wisata ke kebun binatang

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Tata bahasa dan tanda baca yang digunakan		Tepat = 3 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
2.	Pemilihan kosakata dan keterpaduan kalimat		Tepat = 3 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
3.	Kelengkapan laporan		Lengkap = 3 Kurang lengkap = 2 Tidak lengkap = 1
4.	Sistematika laporan		Sistematis = 3 Kurang sistematis = 2 Tidak sistematis = 1
5.	Kerapian tulisan		Rapi = 3 Kurang rapi = 2 Tidak rapi = 1
TOTAL SKOR			Skor maksimal = 15
NILAI			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

Maket lalu lintas

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	ketepatan pemilihan bahan dasar maket		tepat = 3 kurang tepat = 2 tidak tepat = 1
2.	ketepatan pemilihan aksesoris		tepat = 3 kurang tepat = 2 tidak tepat = 1
3.	kerapian		rapi = 3 kurang rapi = 2 tidak rapi = 1
4.	kebersihan		bersih = 3 kurang bersih = 2 tidak bersih = 1
5.	fungsi alat (alat bekerja dengan baik)		bekerja dengan baik = 3 ada gangguan ketika diuji coba = 2 tidak bekerja = 1
total skor			skor maksimal = 15
nilai			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

Format Rekap Nilai Portofolio

No.	Nama	Portofolio		Total Nilai	Nilai Akhir
		1	2		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1 = tugas membuat laporan kegiatan karya wisata ke kebun binatang (tugas individu)

2 = tugas membuat maket lalu lintas (tugas kelompok)

3. Penilaian Proyek

Proyek adalah cara yang amat baik untuk melibatkan siswa dalam pemecahan masalah karena bersifat sangat ilmiah apalagi ditunjang dengan kegiatan yang berhubungan dengan dunia nyata. Proyek dapat melibatkan siswa secara aktif dan menemukan situasi baru yang dapat mendorong siswa menemukan suatu masalah sehingga dapat menuntut mereka merumuskan hipotesis yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. Untuk sekolah tingkat dasar melalui proyek juga menyediakan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide ilmiah dengan menggunakan materi fisik atau teknologi baru. Siswa dapat diarahkan untuk melakukan investigasi permasalahan yang ada di sekitar kehidupan siswa baik lingkungan sekolah maupun tempat tinggal siswa.

Proyek yang diberikan dalam konten (isi) pemecahan masalah, dapat digunakan siswa untuk melakukan eksplorasi belajar dan berfikir tantangan ide yang mengembangkan pemahaman mereka dalam berbagai area isi kurikulum. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Dalam penilaian proyek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1) Kemampuan pengelolaan, kemampuan peserta didik dalam memilih topic, mencari

informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

- 2) Relevansi, kesesuaian dengan mata pelajaran dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 3) Keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Teknik penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data dan menyiapkan laporan tertulis.

a. Pengembangan Penilaian Proyek

Kelas : V

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Pelestarian Lingkungan

Nama Proyek : Membuat majalah informasi tentang Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Terganggunya Keseimbangan Alam

Langkah Kerja

- 1) Buatlah kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Kumpulkan informasi tentang Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Terganggunya Keseimbangan Alam . Amati beberapa majalah dan cermati cara penyajian informasi dalam majalah.

- 3) Siapkan beberapa gambar ilustrasi tentang Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Terganggunya Keseimbangan Alam
- 4) Olahlah informasi yang kamu temukan dan sajikan informasi tersebut dalam bentuk tulisan.
- 5) Sajikan informasi dalam bentuk majalah yang menarik.
- 6) Rancang dan buatlah majalahmu sendiri dengan mengungkap kejadian yang ada di sekitarmu.

b. Rubrik Penilaian Proyek

Tahap Penilaian	Aspek yang dinilai	Indikator Ketercapaian	Skor
Persiapan	Penentuan topik	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian • Menggambarkan isi majalah • Bahasa mudah dipahami • Ruang lingkup terbatas • Didukung fakta 	<p>Skor diberikan nilai dari 1-4</p> <p>Skor 4 = baik sekali</p> <p>Skor 3 = baik</p>
Pelaksanaan	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Isi informatif dan lugas • Keakuratan sumber data • Kedalaman materi 	<p>Skor 2 = cukup</p> <p>Skor 1 = perlu bimbingan</p>
	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda baca sesuai EYD • Kosakata baku 	
	Tampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar 	

Tahap Penilaian	Aspek yang dinilai	Indikator Ketercapaian	Skor
		yang mendukung <ul style="list-style-type: none"> • Kerapian sajian • Komposisi warna 	
	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan dan kekhasan ide • Gaya penulisan 	
Laporan	Presentasi / penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Suara jelas dan dapat didengar • Ada kontak mata • Informasi disampaikan secara runtut • Menunjukkan bagian yang dipresentasikan dalam majalah • Kerjasama kelompok 	
	Total Skor		80

$$\begin{aligned}
 &\text{Penilaian tugas proyek} \\
 &= \frac{\text{total skor}}{80} \times 100
 \end{aligned}$$

4. Instrumen Tes

Teknik tes umumnya sering digunakan di berbagai bidang pendidikan untuk mengetahui

ketercapaian tujuan pembelajaran secara langsung. Hal itu diperkuat pendapat Sudjana bahwa teknik tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan tujuan pengajaran⁹. Namun, teknik tes dalam batas tertentu juga dapat digunakan untuk menilai hasil belajar psikomotorik dan afektif.

Istilah tes diambil dari kata testum yang berasal dari bahasa Perancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Tes menurut Arikunto berarti alat atau prosedur untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu sesuai dengan cara-cara atau kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya¹⁰. Sedangkan menurut Poerwanti, dkk, tes dijabarkan sebagai prosedur pengukuran yang sistematis agar subjek menunjukkan apa yang diketahui atau apa yang dipelajari dengan cara menjawab atau mengerjakan tugas dalam tes¹¹. Dari beberapa pengertian tentang tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sebuah alat untuk mengukur sesuatu dengan rancangan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran tentang hal yang diukur dengan pembatasan yang

jelas. Tes juga umumnya menggambarkan domain kognitif yang lebih dominan dibandingkan domain psikomotorik atau afektif.

a. Pengembangan Instrumen Tes

Kelas/ Semester : IV/ 1

Tema : **Indahnya**

Kebersamaan

Subtema : **Keberagaman Budaya**

Bangsaku

Kompetensi dasar :

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

⁹ Sudjana, N., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.35.

¹⁰ Arikunto, S., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.53.

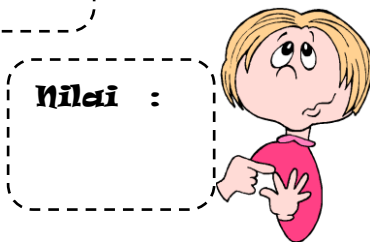
¹¹ Poerwanti, E, Widodo, E, Masduki, Pantiwati, Y, Rofieq, A dan Utomo, D.P., *Asesmen Pembelajaran SD* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.44.

- 1) Menjelaskan dengan kalimat sendiri arti bersatu dalam keberagaman
- 2) Mempertunjukkan kerjasama dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan sekolah
- 3) Mengidentifikasi kesamaan identitas suku bangsa di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4) Menanyakan informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang bunyi secara lisan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia dengan memilih dan memilih kosakata baku

SOAL EVALUASI

NAMA :

No :



Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Berilah tanda (√) untuk contoh sikap yang termasuk santun dan tidak santun di sekolah!

No	Sikap	Santun	Tidak Santun
a.	Si Fulan hendak pergi ke kantin pada jam istirahat. Ia harus melewati jalan yang di depannya ada bapak dan ibu guru. Ia berjalan perlahan sambil mengucapkan permisi kepada bapak dan ibu guru.		
b.	Pada saat diskusi Si Fulani terlibat debat serius dengan Si Fulan. Mereka saling berteriak dan tidak		

	mau mengalah.		
c.	Setiap berangkat ke sekolah si Fulani mencium tangan dan mengucapkan salam kepada Abi dan Umi.		
d.	Pada saat jam istirahat, si Fulan menaikkan kakinya di atas meja sambil berselonjor.		
e.	Pada saat persentasi kelompok, Si Fulani menyanggah hasil presentasi kelompok si Fulan setelah selesai. Ia tidak langsung menyela perkataan si Fulan		

2. Jelaskan arti bersatu dalam keragaman di sekolah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Buatlah 3 pertanyaan menggunakan kata tanya yang berbeda untuk teks Bunyi berikut sesuai dengan EYD!

Teks

Bunyi atau suara adalah pemampatan mekanis atau gelombang longitudinal yang merambat melalui medium. Medium atau zat perantara ini dapat berupa zat cair, padat, gas. Jadi, gelombang bunyi dapat merambat misalnya di dalam air, batu bara, atau udara.

Kebanyakan suara adalah merupakan gabungan berbagai sinyal getar terdiri dari gelombang harmonis, tetapi suara murni secara teoritis dapat dijelaskan dengan kecepatan getar osilasi atau frekuensi yang diukur dalam satuan getaran Hertz (Hz) dan amplitudo atau kenyaringan bunyi dengan pengukuran dalam satuan tekanan suara desibel (dB).

Manusia mendengar bunyi saat gelombang bunyi, yaitu getaran di udara atau medium lain, sampai ke gendang telinga manusia. Batas frekuensi bunyi yang dapat didengar oleh telinga manusia berkisar antara 20 Hz sampai 20 kHz pada amplitudo berbagai variasi dalam kurva responsnya. Suara di atas 20 kHz disebut ultrasonik dan di bawah 20 Hz disebut infrasonik.

Pertanyaanmu:

.....

No	Kunci Jawaban / Pedoman Jawaban	Skor
1.	a. sopan b. tidak sopan c. sopan d. tidak sopan e. sopan	@ 4 → maks skor 25
2.	Bersatu → menunjukkan keserasian dan kepaduan meskipun berbeda budaya, agama, suku di lingkungan sekolah. Tidak bermusuhan dengan teman. Deskriptor Jawaban benar dan jelas = 15 Jawaban benar tapi tidak jelas = 10 Jawaban salah = 5 Tidak menjawab = 0	@15 → maks skor 25
3.	Deskriptor (@3) <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat • Pertanyaan menggunakan kata tanya yang bervariasi • Jawaban dari pertanyaan tersedia pada teks • Penulisan tanda baca sesuai dengan EYD • Kosakata yang digunakan sesuai EYD 	@ 15 → maks skor 50
Total Skor		100

C. Simpulan

Penilaian autentik di dalam pembelajaran tematik terpadu dikembangkan berdasarkan tema. Penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu berfokus pada pengetahuan melalui

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh. Pada implementasinya, instrumen pembelajaran tematik ini dapat dilaksanakan sejalan dengan tema yang diajarkan pada hari tersebut. Pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di antaranya: penilaian kinerja, penilaian portofolio, penilaian proyek, dan ujian tertulis. Penilaian kinerja adalah pengamatan atas kinerja peserta didik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Jadi, penilaian autentik di dalam pembelajaran tematik terpadu sangat relevan untuk mengukur berbagai aspek perkembangan siswa MI/SD.

D. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bhakti, S. A. 2013. *Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013*. (Online), (<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel2B5157FBA171A8046A8FBCAD73267BA6.pdf>) diakses pada 19 Oktober 2017
- Harsiati, T. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Lestyarini, B. Tanpa Tahun. *Asesmen Autentik dan Relevansinya di Era Multiliterasi*. (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/makalah%20ASESMEN%20AUTENTIK%20DAN%20RELEVANSINYA%20DI%20ERA%20MULTILITERASI.pdf>), diakses pada 19 Oktober 2017
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Poerwanti, E, Widodo, E, Masduki, Pantiwati, Y, Rofieq, A dan Utomo, D.P. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, H. B., dan Koni, S. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara